

**PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN SEBELUM DAN  
SELAMA PANDEMI *COVID-19* PADA PERUSAHAAN  
SEKTOR TEKNOLOGI YANG TERDAFTAR DI BURSA  
EFEK INDONESIA**

**SKRIPSI**



**Oleh:**

**LARAS PUJI ASTUTI**

**2010011211089**

*Diajukan sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
Jurusan Manajemen*

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS BUNG HATTA**

**PADANG**

**2024**

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN SEBELUM DAN SELAMA**  
**PANDEMI COVID-19 PADA PERUSAHAAN SEKTOR TEKNOLOGI YANG**  
**TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

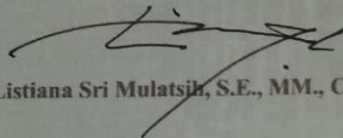
Oleh:

Nama: Laras Puji Astuti

NPM: 2010011211089

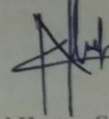
Tim Penguji

Ketua



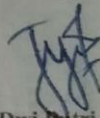
( Dr. Listiana Sri Mulatsih, S.E., MM., CEAP )

Sekretaris



( Nailal Husna, S.E., M.Si )

Anggota

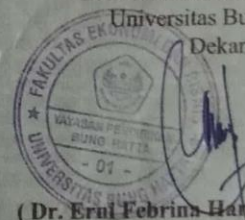


( Tyara Dwi Putri, S.E., M.Sc )

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar  
Sarjana Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis pada tanggal 31 Mei 2024

Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Bung Hatta

Dekan



( Dr. Erni Febrina Harahap, S.E., M.Si )

**JUDUL SKRIPSI**

**PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN SEBELUM DAN SELAMA  
PANDEMI *COVID-19* PADA PERUSAHAAN SEKTOR TEKNOLOGI YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

Oleh:

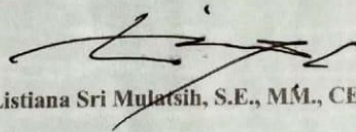
Nama: Laras Puji Astuti

NPM: 2010011211089

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji  
Pada Tanggal 31 Mei 2024

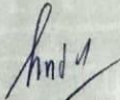
Menyetujui

Pembimbing



( Dr. Listiana Sri Mulatsih, S.E., M.M., CEAP )

Ketua Program Studi



( Linda Wati, S.E., M.Si )

## **PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak ada karya atau pendapat yang pernah ditulis ataupun diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diajukan dalam naskah ini dan disebutkan dalam Daftar Pustaka.

Padang, 18 April 2024

Penulis



Laras Puji Astuti

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, serta nabi Muhammad SAW yang telah menjadi panutan penulis selama menyelesaikan skripsi dengan judul **“PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN SEBELUM DAN SELAMA PANDEMI COVID-19 PADA PERUSAHAAN SEKTOR TEKNOLOGI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA”**. Skripsi ini merupakan salah satu syarat dalam meraih gelar Sarjana Ekonomi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta. Penulis banyak memperoleh bimbingan, dukungan, doa, dan bantuan dari berbagai pihak selama proses penulisan skripsi ini. Ungkapan terimakasih penulis ucapkan kepada:

1. Keluarga tercinta penulis yaitu ayah, ibu, abang, adik-adik, kakek dan nenek yang sangat penulis sayangi dan selalu memberi semangat, dukungan, nasihat, dan doa kepada penulis. Khususnya, ayah dan ibu yang telah membesarkan, mendidik, memberikan kecukupan baik moral maupun materi, kasih sayang yang tiada tara dan doa yang selalu ada untuk penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Prof. Dr. Diana Kartika, sebagai Rektor Universitas Bung Hatta.
3. Bapak Dr. Hidayat, S.T., M.T., IPM, wakil Rektor III bagian kemahasiswaan yang telah membimbing penulis selama berorganisasi di Universitas Bung Hatta.
4. Ibu Dr. Erni Febrina Harahap, S.E., M.Si sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta.

5. Ibu Lindawati, S.E., M.Si dan Bapak Purbo Jadmiko, S.E., M.Sc sebagai Ketua dan Sekretaris Program Studi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta.
6. Bapak Surya Dharma, S.E., M.Si sebagai Dosen Penasehat Akademik yang selalu mendampingi dan membantu penulis selama menjalankan proses perkuliahan.
7. Ibu Dr. Hj. Listiana Sri Mulatsih, S.E., M.M., CEAP sebagai Pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya dalam memberikan bimbingan berupa ilmu, arahan, petunjuk, maupun saran yang sangat berkontribusi dalam penyelesaian skripsi.
8. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta yang telah mendidik dan memberikan ilmu kepada penulis selama perkuliahan.
9. Kakak tingkat, kak Sherly yang telah memberikan motivasi, arahan, dan dukungan.
10. Sahabat-sahabat yang selalu ada untuk penulis, Gita, Melita, Friska, dan Dwi yang selalu memberikan motivasi, semangat, dan doa agar penulis segera menyelesaikan skripsi.
11. Rekan-rekan seperjuangan di tim bimbingan buk Listiana yang telah berjuang bersama-sama dengan penulis.
12. Keluarga besar UKM FSI Nurul Jannah periode 2020-2024 yang telah berjuang bersama hingga akhir periode dan menemani penulis sampai selesainya masa studi perkuliahan.

13. Keluarga besar DPM FEB periode 2023 yang telah berjuang bersama hingga akhir periode dan menemani penulis sampai selesainya masa studi perkuliahan.
14. Rekan seperjuangan angkatan 2020 Program Studi Manajemen yang senantiasa berbagi suka dan duka bersama penulis selama masa perkuliahan.
15. Diri sendiri, Laras Puji Astuti yang telah berjuang hingga sampai di titik ini, yang selalu yakin bahwa tidak ada yang tidak mungkin untuk dapat diselesaikan. Yakin akan kekuatan dan rencana Allah adalah kunci kesuksesan dalam skripsi ini.

Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat untuk semua pihak yang berkepentingan, namun penulis sadar skripsi ini masih memiliki keterbatasan, oleh karena itu segala kritik dan saran sangat diharapkan demi kebaikan pada masa yang akan datang.

Padang, April 2024



Penulis

**PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN SEBELUM DAN SELAMA  
PANDEMI COVID-19 PADA PERUSAHAAN SEKTOR TEKNOLOGI  
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

**Laras Puji Astuti<sup>1</sup>, Listiana Sri Mulatsih<sup>2</sup>**

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta

E-mail: <sup>1)</sup> [laraspujiastuti31@gmail.com](mailto:laraspujiastuti31@gmail.com), <sup>2)</sup> [listiana@bunghatta.ac.id](mailto:listiana@bunghatta.ac.id)

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji perbedaan kinerja keuangan sebelum dan selama pandemi *Covid-19*, yang meliputi kinerja likuiditas yang diukur dengan *quick ratio* (QR), kinerja profitabilitas yang diukur dengan *gross profit margin* (GPM), kinerja solvabilitas yang diukur dengan *debt to equity ratio* (DER), dan kinerja aktivitas yang diukur dengan *total asset turnover* (TATO) pada perusahaan Sektor Teknologi di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif komparatif yang menggunakan jenis data sekunder. Data penelitian ini diambil dari laporan keuangan yang diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia berupa [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) serta website resmi dari perusahaan-perusahaan yang bersangkutan. Populasi penelitian ini adalah perusahaan Sektor Teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. Sampel penelitian ini sebanyak 18 perusahaan. Metode analisis data yang digunakan meliputi uji statistik deskriptif, uji normalitas data, dan uji hipotesis dengan menggunakan uji *wilcoxon signed rank test* yang diolah dengan bantuan *software Stata 12*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan yang meliputi kinerja likuiditas yang diukur dengan *quick ratio* dan kinerja profitabilitas yang diukur dengan *gross profit margin* tidak menunjukkan perbedaan antara sebelum dan selama pandemi *Covid-19*. Sebaliknya, kinerja solvabilitas yang diukur dengan *debt to equity ratio* dan kinerja aktivitas yang diukur dengan *total asset turnover* menunjukkan adanya perbedaan antara sebelum dan selama pandemi *Covid-19*.

**Kata Kunci: Kinerja Keuangan, Quick Ratio, Gross Profit Margin, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover, Pandemi Covid-19**

**Abstract**

*The study aims to test the differences in financial performance before and during the Covid-19 pandemic, which includes liquidity performance measured by quick ratio (QR), profitability performance measured by gross profit margin (GPM), solvability performance measured by debt to equity ratio (DER), and activity performance measured by total asset turnover (TATO) in companies in the Technology Sector on the Indonesian Stock Exchange website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) as well as the official website of the companies concerned. The research population is a technology sector company listed on the Indonesian Stock Exchange for 2018-2022. The sample size of this study is 18 companies. The data analysis methods used include descriptive statistical tests,*



*data normality tests, and hypothetical tests using the Wilcoxon signed rank test processed with the help of the Stata 12 software. The results of this study showed that financial performance, which includes liquidity performance measured by quick ratio*

*and profitability performance measured by gross profit margin did not show any difference between before and during the Covid-19 pandemic. On the contrary, solvability performance measured by debt to equity ratio and activity performance measured with total asset turnover showed a difference between before and during Covid-19.*

***Keywords: Financial performance, Quick ratio, Gross Profit Margin, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover, Covid-19 Pandemic***

## DAFTAR ISI

COVER

HALAMAN PENGESAHAN

PERNYATAAN

KATA PENGANTAR ..... i

ABSTRAK.....iv

DAFTAR ISI.....vi

DAFTAR TABEL..... ix

DAFTAR GAMBAR .....x

DAFTAR LAMPIRAN .....xi

**BAB I PENDAHULUAN ..... 1**

1.1 Latar Belakang ..... 1

1.2 Rumusan Masalah .....9

1.3 Tujuan Penelitian .....9

1.4 Manfaat Penelitian ..... 10

**BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS..... 12**

2.1 Landasan Teori ..... 12

2.1.1 Teori Sinyal ..... 12

2.1.2 Teori Studi Peristiwa (*Event Study*) ..... 13

2.1.3 Kinerja Keuangan..... 14

2.1.4 Laporan Keuangan ..... 16

2.1.5 Rasio Keuangan.....20

2.2 Peneliti Terdahulu dan Pengembangan Hipotesis .....27

2.2.1 Perbedaan *Quick Ratio* Sebelum dan Selama Pandemi *Covid-19*  
..... 27

2.2.2 Perbedaan *Gross Profit Margin* Sebelum dan Selama Pandemi  
*Covid-19*..... 28

2.2.3 Perbedaan *Debt to Equity Ratio* Sebelum dan Selama Pandemi  
*Covid-19*..... 29

2.2.4 Perbedaan *Total Asset Turnover* Sebelum dan Selama Pandemi  
*Covid-19*..... 30

2.3 Kerangka Konseptual .....31

**BAB III METODE PENELITIAN .....33**

3.1	Populasi dan Sampel Penelitian.....	33
3.1.1	Populasi Penelitian .....	33
3.1.2	Sampel Penelitian .....	33
3.2	Jenis Data dan Metode Pengumpulan Data .....	34
3.2.1	Jenis Data .....	34
3.2.2	Metode Pengumpulan Data .....	34
3.3	Variabel dan Definisi Operasional.....	34
3.3.1	<i>Quick Ratio</i> (QR) .....	35
3.3.2	<i>Gross Profit Margin</i> (GPM) .....	35
3.3.3	<i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) .....	35
3.3.4	<i>Total Asset Turnover</i> (TATO).....	36
3.4	Metode Analisis.....	36
3.4.1	Uji Statistik Deskriptif .....	36
3.4.2	Uji Normalitas .....	37
3.4.3	Uji Beda .....	37
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>40</b>
4.1	Objek Penelitian dan Deskripsi Variabel Penelitian.....	40
4.1.1	Objek Penelitian .....	40
4.1.2	Deskripsi Variabel Penelitian .....	41
4.2	Pengujian Instrumen Penelitian .....	46
4.2.1	Uji Normalitas .....	46
4.3	Hasil Pengujian Hipotesis.....	48
4.3.1	Hasil Uji <i>Wilcoxon Signed Rank Test</i> .....	48
4.3.1.1	<i>Wilcoxon Signed Rank Test Quick Ratio</i> .....	48
4.3.1.2	<i>Wilcoxon Signed Rank Test Gross Profit Margin</i> .....	49
4.3.1.3	<i>Wilcoxon Signed Rank Test Debt to Equity Ratio</i> .....	49
4.3.1.4	<i>Wilcoxon Signed Rank Test Total Asset Turnover</i> .....	50
4.4	Pembahasan .....	50
4.4.1	Perbedaan <i>Quick Ratio</i> Sebelum dan Selama Pandemi <i>Covid-19</i> .....	50
4.4.2	Perbedaan <i>Gross Profit Margin</i> Sebelum dan Selama Pandemi <i>Covid-19</i> .....	52
4.4.3	Perbedaan <i>Debt to Equity Ratio</i> Sebelum dan Selama Pandemi	

<i>Covid-19</i> .....	53
4.4.4 Perbedaan <i>Total Asset Turnover</i> Sebelum dan Selama Pandemi <i>Covid-19</i> .....	54
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b> .....	<b>56</b>
5.1 Kesimpulan.....	56
5.2 Keterbatasan/Saran .....	57
5.3 Implikasi Penelitian .....	58
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>59</b>
<b>LAMPIRAN</b> .....	<b>64</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Deskripsi Sampel.....	40
Tabel 4.2 Hasil Statistik Deskriptif .....	41
Tabel 4.3 Uji Normalitas .....	47
Tabel 4.4 Hasil <i>Wilcoxon Signed Rank Test Quick Ratio</i> .....	48
Tabel 4.5 Hasil <i>Wilcoxon Signed Rank Test Gross Profit Margin</i> .....	49
Tabel 4.6 Hasil <i>Wilcoxon Signed Rank Test Debt to Equity Ratio</i> .....	49
Tabel 4.7 Hasil <i>Wilcoxon Signed Rank Test Total Asset Turnover</i> .....	50

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Data Pendapatan Perusahaan Sektor Teknologi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022 .....	3
Gambar 2.3 Kerangka Konseptual .....	32

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Perusahaan Sektor Teknologi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022.....	64
Lampiran 2 Tabulasi Data Perusahaan Sektor Teknologi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022 .....	66
Lampiran 3 Statistik Deskriptif .....	69
Lampiran 4 Uji Normalitas.....	70
Lampiran 5 Uji Hipotesis .....	71

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

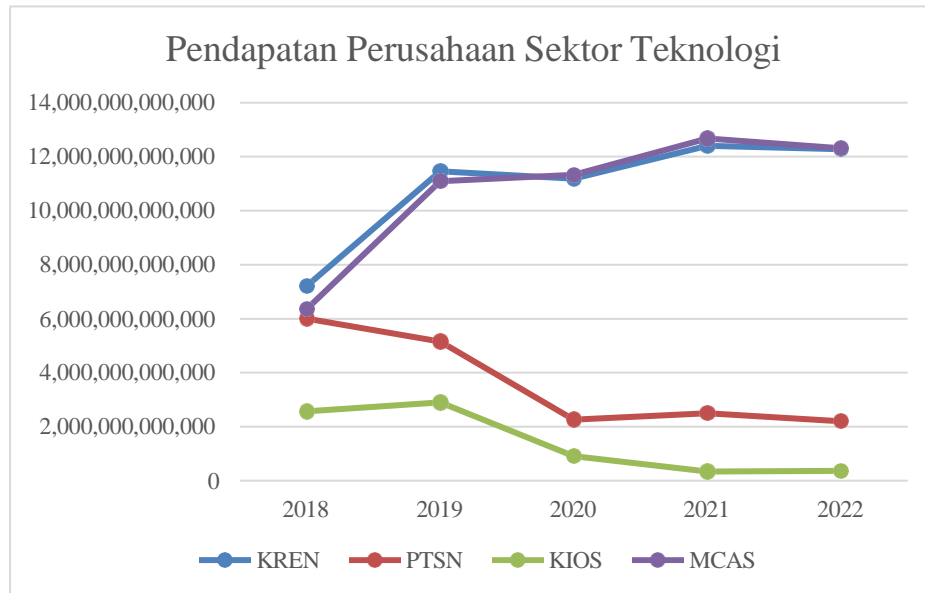
Pada akhir Desember 2019, dunia digemparkan dengan munculnya virus *Covid-19*. Virus ini pertama kali ditemukan di kota Wuhan, China. Virus *Covid-19* menular dengan sangat cepat dan menyebar hampir ke seluruh negara, salah satunya Indonesia. Pada 2 Maret 2020, Presiden RI mengumumkan kasus pertama *Covid-19* di Indonesia. Tidak dapat dielakkan, krisis yang disebabkan oleh pandemi *Covid-19* memiliki konsekuensi yang luar biasa bagi Indonesia dalam segi kesehatan, kemanusiaan, aspek sosial dan ekonomi. Awalnya, *Covid-19* memicu ketidakpastian di pasar keuangan global dan berdampak pada penurunan aliran masuk modal asing ke Indonesia dan depresiasi rupiah. Akibat penurunan ekspor dan perekonomian global, tekanan untuk mengurangi kegiatan ekonomi terus berlanjut. Kebijakan PSBB, *work from home*, dan protokol kesehatan yang mengurangi mobilitas orang, barang, jasa, dan aktivitas ekonomi mengakibatkan kinerja keuangan berbagai sektor menurun (Prasetya, 2021).

Berdasarkan penelitian Okta dan Nanang (2020), dengan adanya peraturan pemerintah terkait kebijakan mengenai virus *Covid-19*, maka para pelaku bisnis mulai menerapkan strategi *e-commerce* dan pemasaran digital. Dapat diketahui perusahaan baru mulai menerapkan teknologi informasi sekitar 5,67% untuk kegiatan pemasaran selama pandemi. Dengan adanya strategi *e-commerce* tersebut maka perusahaan dapat mempertahankan kinerja keuangan perusahaan agar tetap stabil dan tidak mengalami penurunan akibat dampak pandemi *Covid-19*.



Salah satu sektor yang terdampak pandemi *Covid-19* yaitu Sektor Teknologi. berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik ([www.bps.go.id](http://www.bps.go.id)) selama lima tahun terakhir (2016-2020), penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di Indonesia berkembang pesat. Hal ini terlihat dari pertumbuhan indikator TIK tercepat terlihat pada penggunaan internet rumah tangga yaitu mencapai 78,18%. Pertumbuhan penggunaan internet rumah tangga juga menyebabkan pertumbuhan penggunaan telepon seluler pada tahun 2020 mencapai 62,84%. Tingkat kepemilikan komputer rumah tangga pada tahun 2020 meningkat menjadi 18,83%. Jumlah penduduk yang menggunakan internet juga meningkat pada periode 2016-2020 yang ditunjukkan dengan proporsi penduduk yang mengakses internet pada tahun 2016 meningkat dari sekitar 25,37% menjadi 53,73% pada tahun 2020. Disisi lain tingkat kepemilikan telepon rumah tangga mengalami penurunan pada tahun 2020, hal ini terlihat dari tingkat kepemilikan telepon rumah tangga yang sebelumnya sekitar 3,49% turun menjadi 1,65% pada tahun 2020 akibat pandemi *Covid-19*. Fenomena yang terjadi pada perusahaan sektor teknologi dapat dilihat dari gambar 1.1 berikut ini:

**Gambar 1.1**  
**Data Pendapatan Perusahaan Sektor Teknologi Yang Terdaftar di Bursa Efek**  
**Indonesia Periode 2018-2022**



Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), 2023

Berdasarkan gambar 1.1 menunjukkan bahwa pendapatan pada perusahaan Sektor Teknologi periode 2018-2022 mengalami peningkatan dan penurunan yang tidak signifikan sehingga berdampak pada kinerja keuangan perusahaan. Seharusnya pendapatan Sektor Teknologi mengalami peningkatan pada masa pandemi, sebab semua kegiatan dilakukan dari rumah dan dengan adanya peraturan PSBB mengakibatkan banyak pengguna memakai jasa Sektor Teknologi, tetapi setelah dilihat dari grafik diatas, rata-rata pendapatan beberapa perusahaan pada saat *Covid-19* mengalami penurunan. Tentunya bertolak belakang dengan teori profitabilitas yang seharusnya pendapatan perusahaan mengalami peningkatan setiap tahunnya. Dengan demikian, hal ini menjadi permasalahan utama dalam mengangkat fenomena pada penelitian ini karena seharusnya kinerja keuangan pada masa pandemi mengalami peningkatan.

Fenomena diatas juga sesuai dengan teori sinyal dan teori studi peristiwa, menurut Endiana dan Suryandari (2021) teori sinyal dapat menunjukkan suatu informasi kepada pengguna informasi mengenai kondisi suatu perusahaan, salah satunya kinerja keuangan perusahaan. Menurut teori sinyal, pengungkapan yang lebih luas akan memberikan sinyal positif kepada pihak yang berkepentingan. Dapat terlihat pada gambar 1.1 kenaikan pendapatan tahun 2018-2019 pada perusahaan dengan kode KREN memberikan sinyal positif yang berarti menunjukkan kinerja keuangan yang meningkat. Tetapi perusahaan dengan kode PTSN memberikan sinyal negatif yang berarti menunjukkan kinerja keuangan Sektor Teknologi mengalami penurunan. Sedangkan pada teori studi peristiwa akan mengukur dampak sebelum dan selama pandemi *Covid-19* terhadap kinerja keuangan perusahaan Sektor Teknologi.

Kinerja keuangan adalah analisis yang dilakukan untuk menilai sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan aturan pelaksanaan keuangan dengan baik dan benar. Kinerja juga merupakan hasil dari evaluasi pekerjaan yang telah dilakukan, hasilnya dibandingkan dengan standar yang telah ditetapkan. Kinerja keuangan itu tercermin dari laporan keuangan perusahaan (Hutabarat, 2020). Laporan keuangan perusahaan merupakan cara untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan suatu perusahaan, sehingga manajemen menggunakan informasi tersebut untuk mengevaluasi kinerja perusahaan dan membuat rencana untuk masa depan (Sudana, 2015).

Salah satu cara untuk memperoleh informasi yang berguna pada laporan keuangan adalah dengan melakukan analisis rasio keuangan. Dengan adanya analisis rasio ini dapat membantu perusahaan dalam mengevaluasi dan dapat membandingkan kinerja keuangan tersebut dari tahun-tahun sebelumnya, dengan begitu perusahaan dapat mengelola kinerja keuangan lebih baik lagi untuk kedepannya. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio solvabilitas, dan rasio aktivitas dalam menganalisis kinerja keuangan.

Rasio likuiditas adalah rasio keuangan yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio likuiditas dalam penelitian ini diproksikan dengan *quick ratio*, yaitu rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva yang lebih lancar (persediaan tidak diperhitungkan) yang dimilikinya. Dibandingkan dengan *current ratio*, *quick ratio* dapat memberikan ukuran yang lebih akurat tentang kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya (Sudana, 2015).

Dari penjelasan tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan Sucipto (2022), Daryanto et al., (2021), Gunawan (2021), Riduan et al., (2021), Agustina dan Said (2021) yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan *quick ratio* sebelum dan selama pandemi *Covid-19*. Namun penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan Memah et al., (2023), Nursiana et al., (2022), Safira dan Puspitasari (2023) yang menyatakan bahwa tidak ada perbedaan *quick ratio* sebelum dan selama pandemi *Covid-19*.

Selanjutnya rasio dalam mengukur kinerja keuangan adalah rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan sumber-sumber yang dimilikinya, seperti aktiva, modal atau penjualan. Rasio profitabilitas dalam penelitian ini diproksikan dengan *gross profit margin*, yaitu rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba kotor dengan penjualan yang dilakukan perusahaan (Sudana, 2015). *Gross profit margin* yang tinggi menunjukkan perusahaan memiliki keunggulan kompetitif dalam pengelolaan biaya produksi sehingga dapat meningkatkan laba perusahaan, dengan demikian akan meningkatkan minat para investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan. Dapat disimpulkan bahwa nilai *gross profit margin* akan membandingkan kinerja keuangan dari sebuah perusahaan.

Dari penjelasan diatas sejalan dengan penelitian yang dilakukan Daryanto et al., (2021), Jefriyanto (2021), Risqiana dan Fatimah (2023), Tarsono dan Dinata (2023), Widati et al., (2023), Gunawan (2021) yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan *gross profit margin* sebelum dan selama pandemi *Covid-19*. Namun penelitian tersebut bertentangan dengan penelitian Safira dan Puspitasari (2023), Zuyandita dan Cerya (2022), yang menyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan *gross profit margin* sebelum dan selama pandemi *Covid-19*.

Rasio lain yang digunakan untuk membandingkan kinerja keuangan adalah rasio solvabilitas. Rasio solvabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa banyak hutang yang harus dibayar oleh perusahaan. Rasio ini menunjukkan dana yang diberikan oleh pemilik dibandingkan dengan dana yang

diberikan oleh kreditor. Dalam penelitian ini rasio solvabilitas diproksikan dengan *debt to equity ratio*, yaitu ukuran yang menunjukkan seberapa besar jaminan yang tersedia bagi kreditor (Hidayat, 2018).

Menurut peneliti terdahulu yang dilakukan Yunita dan Mutmainah (2023), Arwantini dan Syaiful (2022), Pura (2021), Wibowo et al., (2023), Diningrat et al., (2023) menyatakan terdapat perbedaan *debt to equity ratio* sebelum dan selama pandemi *Covid-19*. Tetapi penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan Almurni dan Dewi (2022), Safira dan Puspitasari (2023), Nugroho dan Sasongko (2022) yang menyatakan tidak terdapat perbedaan *debt to equity ratio* sebelum dan selama pandemi *Covid-19*.

Rasio lain juga yang digunakan untuk membandingkan kinerja keuangan adalah rasio aktivitas. Rasio aktivitas adalah rasio yang mengukur seberapa efektif dan efisien suatu perusahaan dalam mengelola aktivasnya. Dalam penelitian ini rasio aktivitas diproksikan dengan *total asset turnover*, yaitu rasio yang menggambarkan seberapa efektif seluruh aktiva dalam menghasilkan penjualan. Semakin tinggi *total asset turnover* maka semakin efektif pengelolaan seluruh aset perusahaan (Sudana, 2015).

Menurut peneliti terdahulu yang dilakukan Elisabeth et al., (2022), Andira et al., (2023), Wahyu dan Oktavia (2022), Zanubah et al., (2023), Azizah et al., (2022), Pambudianna dan Sari (2022) menunjukkan hasil bahwa terdapat perbedaan *total asset turnover* sebelum dan selama pandemi *Covid-19*. Namun hal ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan Nugraheni dan Dwiyanto (2023), Gunawan (2021), Widati et al., (2023), Setiawan et al., (2022) yang menunjukka

bahwa tidak terdapat perbedaan *total asset turnover* sebelum dan selama pandemi *Covid-19*.

Penelitian ini merupakan penelitian replikasi dari penelitian yang dilakukan Esomar dan Christianty (2021) yang meneliti mengenai “Dampak Pandemi *Covid-19* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Jasa di BEI”. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Esomar dan Christianty (2021) adalah sama-sama menggunakan rasio solvabilitas yang diproksikan dengan *debt to equity ratio*.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Esomar dan Christianty (2021) antara lain : (1) objek sebelumnya meneliti Perusahaan Sektor Jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan peneliti sebelumnya menyarankan untuk menambah sektor-sektor lain yang cakupannya lebih luas di Bursa Efek Indonesia. Objek pada penelitian ini adalah Perusahaan Sektor Teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, (2) pada penelitian sebelumnya menggunakan rasio keuangan likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan rasio pasar yang diproksikan dengan CR, DER, ROE, PER dan peneliti sebelumnya menyarankan untuk menambahkan atau mengganti rasio untuk membandingkan kinerja keuangan sebelum dan selama pandemi *Covid-19*. Maka dalam penelitian ini menggunakan rasio keuangan likuiditas, profitabilitas, solvabilitas dan aktivitas yang diproksikan dengan QR, GPM, DER dan TATO, (3) pada penelitian sebelumnya menggunakan periode 2019-2020 sedangkan pada penelitian ini menggunakan periode 2018-2022.

Berdasarkan fenomena dan hasil penelitian yang dilakukan sebelumnya, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian kembali yang berjudul

**“Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum dan Selama Pandemi *Covid-19* Pada Perusahaan Sektor Teknologi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”.**

**1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis dapat merumuskan permasalahan dalam penelitian, yaitu:

1. Apakah terdapat perbedaan rasio likuiditas yang diproksikan dengan *quick ratio* sebelum dan selama pandemi *Covid-19* pada perusahaan Sektor Teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah terdapat perbedaan rasio profitabilitas yang diproksikan dengan *gross profit margin* sebelum dan selama pandemi *Covid-19* pada perusahaan Sektor Teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah terdapat perbedaan rasio solvabilitas yang diproksikan dengan *debt to equity ratio* sebelum dan selama pandemi *Covid-19* pada perusahaan Sektor Teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah terdapat perbedaan rasio aktivitas yang diproksikan dengan *total asset turnover* sebelum dan selama pandemi *Covid-19* pada perusahaan Sektor Teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

**1.3 Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah yang telah ada, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis perbedaan rasio likuiditas yang diproksikan dengan *quick ratio* sebelum dan selama pandemi *Covid-19* pada perusahaan Sektor Teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.



2. Untuk menganalisis perbedaan rasio profitabilitas yang diproksikan dengan *gross profit margin* sebelum dan selama pandemi *Covid-19* pada perusahaan Sektor Teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk menganalisis perbedaan rasio solvabilitas yang diproksikan dengan *debt to equity ratio* sebelum dan selama pandemi *Covid-19* pada perusahaan Sektor Teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk menganalisis perbedaan rasio aktivitas yang diproksikan dengan *total asset turnover* sebelum dan selama pandemi *Covid-19* pada perusahaan Sektor Teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

##### 1. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur dan teori mengenai kinerja keuangan perusahaan serta memberikan wawasan pada perusahaan Sektor Teknologi tentang bertahan dan beradaptasi selama masa krisis. Penelitian ini dapat menjadi referensi dan acuan untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan topik yang sama.

##### 2. Bagi Praktisi

###### a. Bagi investor

Bagi para investor penelitian ini sebagai sumber informasi yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan investasi dengan baik.

b. Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan oleh perusahaan untuk membuat keputusan yang lebih baik dan strategi bisnis yang lebih efektif di masa depan.